

**OBJEKTIFIKASI DISABILITAS DALAM PEMBERITAAN OLAAHRAGA
PADA MEDIA ONLINE NASIONAL**

(Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Atlet Asean Para Games 2022 Pada Media
Online Detik.com dan Okezone.com)



**OBJEKTIFIKASI DISABILITAS DALAM PEMBERITAAN OLAAHRAGA
PADA MEDIA ONLINE NASIONAL**

(Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Atlet Asean Para Games 2022 Pada Media
Online Detik.com dan Okezone.com)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh :

Indra Trianto

1810862018

Pembimbing:

Vitania Yulia, S.Sos., M.A.

Rinaldi, S.Sos., M.I.Kom.

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

OBJEKTIFIKASI DISABILITAS DALAM PEMBERITAAN OLAHRAGA PADA MEDIA ONLINE NASIONAL

(Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Atlet Asean Para Games 2022 Pada Media Online Detik.com dan Okezone.com)



Oleh:
Indra Trianto
1810862018

Pembimbing:
Vitania Yulia, S.Sos., M.A.
Rinaldi, S.Sos., M.I.Kom.

Aktivitas yang berkaitan dengan olahraga identik kepada seorang yang memiliki kemampuan fisik dan mental yang kuat. Masyarakat memandang penyandang disabilitas tidak cocok dengan aktivitas tersebut. Dari persepsi tersebut, membuat media melihat ada keuntungan dalam memberitakan atlet penyandang disabilitas. Sehingga para penyandang disabilitas masih dijadikan objek dari kisah heroik yang berlebihan di pemberitaan. Pada pertengahan tahun 2022, Indonesia menyelenggarakan acara Asean (*Association of Southeast Asian Nations*) Para Games yang ke 11. Ajang olahraga ini tentunya menjadi sorotan oleh media nasional selama beberapa pekan tidak terkecuali oleh media Detik.com dan Okezone.com. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian paradigma kritis yang menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Van Dijk. Penelitian ini juga menghubungkan hasil analisis dengan konsep objektifikasi dan konsep komodifikasi. Analisis wacana dalam penelitian ini berfokus pada dimensi teks yang terbagi menjadi tiga yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Dalam memperoleh data, peneliti melakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media Detik.com dan Okezone.com melibatkan wacana objek inspirasi dan objek motivasi pada pemberitaannya. Hal tersebut dilakukan dengan cara menampilkan sosok para atlet Asean Para Games 2022 yang dikaitkan dengan cerita sedih dan haru mereka. Selain itu kedua media juga terdapat melakukan beberapa unsur objektifikasi kepada atlet disabilitas pada pemberitaan yang diterbitkan. Unsur tersebut diantaranya unsur instrumental yang mana para atlet disabilitas diperlakukan media untuk mencapai tujuan dari orang lain, unsur penolakan otonomi dan kelembaman yang membuat penyandang disabilitas menjadi objek belas kasih untuk pembaca, unsur kepemilikan dari menjual kesedihan mereka di media, unsur *Reduction to body* terlihat dari media yang menggambarkan atlet disabilitas dari kondisi tubuh, dan unsur *reduction to appearance* dari pemilihan foto yang dipakai pada berita.

Kata Kunci: *analisis wacana kritis, disabilitas, komodifikasi, media online, objektifikasi, olahraga disabilitas.*

ABSTRACT

DISABILITY OBJECTIFICATION IN SPORTS NEWS ON NATIONAL ONLINE MEDIA

*(Critical Discourse Analysis of the Coverage of Asean Para Games 2022 Athletes
on Online Media Detik.com and Okezone.com)*

By:

Indra Trianto

1810862018

Advisor:

Vitania Yulia, S.Sos., M.A.

Rinaldi, S.Sos., M.I.Kom.

Activity about sports is identical to a person who has strong physical and mental abilities. Society views that people with disabilities are not suitable for these activities. From this perception, the media sees an advantage in reporting on athletes with disabilities. So that people with disabilities are still used as objects and excessive heroic stories in the news. In mid-2022, Indonesia organized the 11th Asean (Association of Southeast Asian Nations) Para Games. This sporting event was certainly in the spotlight by the national media for several weeks, including Detik.com and Okezone.com. This qualitative research is a critical paradigm research that uses Van Dijk's critical discourse analysis approach. This research also connects the results of the analysis with the concept of objectification and the concept of commodification. Discourse analysis in this study focuses on the dimensions of the text which are divided into three, namely macro structure, superstructure, and micro structure. In obtaining data, researchers used observation and documentation techniques relevant to the research topic. The results of this study show that Detik.com and Okezone.com media involve the discourse of inspiration objects and motivation objects in the news. This is done by presenting the figures of the 2022 Asean Para Games athletes who are associated with their sad and emotional stories. In addition, the two media also have some elements of objectification of athletes with disabilities in the published news. These elements include the instrumental element where athletes with disabilities are treated by the media to achieve the goals of others, the element of denial of autonomy and inertia which makes people with disabilities an object of compassion for readers, the element of ownership from selling their sadness in the media, the element of Reduction to body seen from the media that describes athletes with disabilities from body conditions, and the element of reduction to appearance from the selection of photos used in the news.

Keywords: *commodification, critical discourse analysis, disability, disability sports, objectification, online media.*